

PERASAAN CINTA DAN BENCI YANG TERCERMIN DALAM  
NOVEL YUKIGUNI KARYA KAWABATA YASUNARI

SKRIPSI

Diajukan

Sebagai Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Sastra



ANGGIH Satria Ramadhan

NIM. 08110014

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTASSASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

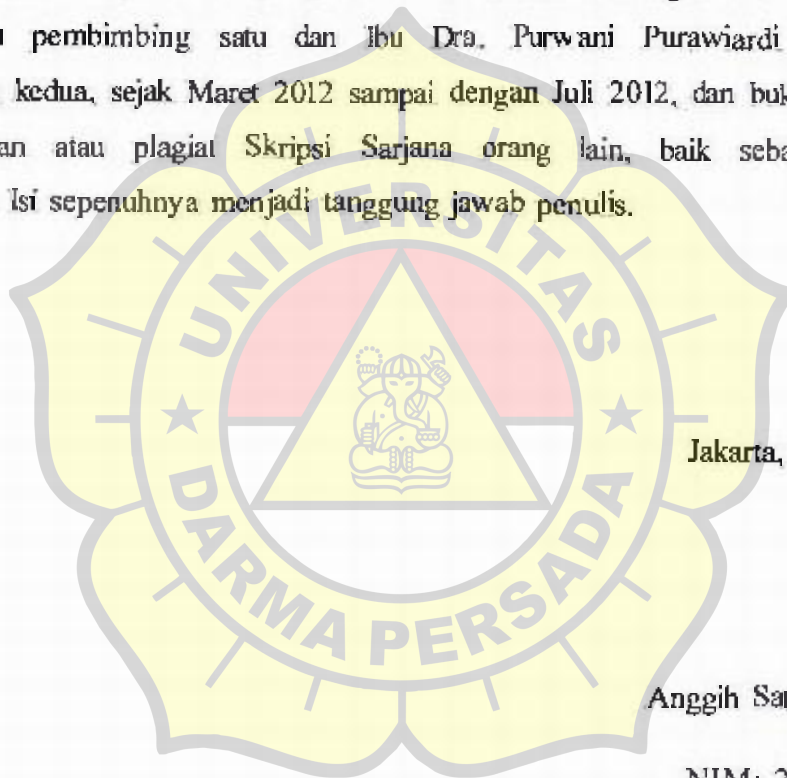
2012

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi Sarjana yang berjudul:

### PERASAAN CINTA DAN BENCI YANG TERCERMIN DALAM NOVEL *YUKIGUNI* KARYA KAWABATA YASUNARI

Merupakan Karya ilmiah yang disusun di bawah bimbingan Ibu Yasuko Morita MA, selaku pembimbing satu dan Ibu Dra. Purwani Purawardi Msi, selaku pembimbing kedua, sejak Maret 2012 sampai dengan Juli 2012, dan bukan merupakan hasil jiplakan atau plagiat Skripsi Sarjana orang lain, baik sebagian maupun sepenuhnya. Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.



Jakarta, 26 Juli 2012

Anggih Satria Ramadhan

NIM: 208110014

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi sarjana yang berjudul:

PERASAAN CINTA DAN BENCI YANG TERCERMIN DALAM  
NOVEL *YUKIGUNI* KARYA KAWABATA YASUNARI

Telah diuji dan diterima (lulus) pada hari Selasa tanggal 26 Juli 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing : Yasuko Morita, MA (Yasuko Morita)  
Pembaca : Dra.Purwani Purawardi, Msi (Purwani)  
Ketua Sidang : Dra.Yuliasih Ibrahim (Yuliasih)

Disahkan pada hari Selasa tanggal 26/07 tahun 2012

Ketua Program Studi  
  
Hari Setiawan, M.A

Dekan  
  
Syamsul Bahri SS, M.Si

## ABSTRAK

### PERASAAN CINTA DAN BENCI YANG TERCERMIN DALAM NOVEL YUKIGUNI KARYA KAWABATA YASUNARI

Anggih Satria Ramadhan

08110014

Universitas Darma Persada

Di dalam skripsi ini, penulis membahas tentang novel Yasunari Kawabata. Novel Yukiguni ini menceritakan lelaki yang berasal dari Tokyo yaitu Shimamura yang pergi berlibur ke sebuah desa di daerah bersalju untuk. Di sana ia bertemu dengan seorang geisha bernama Komako dan saling jatuh cinta. Hubungannya dengan Komako berlanjut tidak hanya antara wanita penghibur dengan tamunya tetapi menjadi lebih dekat.

Novel ini secara ringkas berusaha mengangkat kesucian makna cinta dan konflik kebencian yang tak berkesudahan begitu menyentuh dan menarik untuk di teliti.

## 概要

氏名 : アンギー・サトリア

学籍番号 : 08110014

学科 : 日本語学科

題名 : 川端康成「雪国」の小説における愛と嫌悪

この論文の中で筆者は川端康成の小説に関して議論する。この「雪国」の小説は雪のある地方で田舎へ旅行に行き、東京の男島村は駒子と言う名前の芸者に会った。駒子と関係を続けて、客と芸者だけではなく、より近くなった。

この小説は永遠の愛の意味と嫌悪をくわしく説明し、研究のためにとても興味深い。

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas nikmat, karunia serta rodho-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Perasaan Cinta Dan Benci Yang Tercermin Dalam Novel Yukiguni Karya Yasunari Kawabata" ini tepat pada waktunya. Serta limpahan rahmat-Nya yang membuat penulis mampu melewati segala rintangan dalam penyusunan skripsi ini.

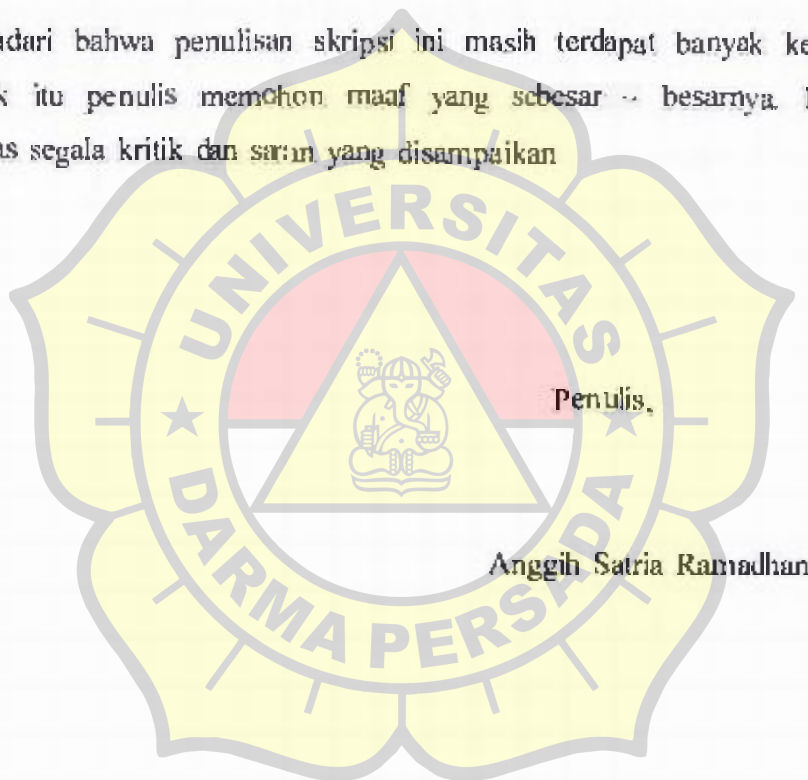
Penulisan skripsi ini tentu tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Ibu Yasuko Morita MA, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar dan memberikan banyak masukan, kritik juga koreksi yang sangat bermanfaat bagi penulis.
2. Ibu Dra. Purwani Purawardi Msi, selaku dosen pembaca yang telah memberikan banyak masukan dan kritik yang sangat bermanfaat. Dan juga telah meluangkan waktu untuk membantu penulis mengoreksi skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku ketua sidang yang telah memberikan banyak saran kepada penulis.
4. Bapak Hari Setiawan, MA selaku ketua jurusan Bahasa dan Sastra Jepang.
5. Ibu Sari Kartika, S.S, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.
6. Bapak Syamsul Bahri SS, M.Si selaku Dekan Fakultas sastra
7. Keluargaku tercinta, Papa dan Mama yang telah memberikan doa dan dorongan terbesar bagi penulis untuk tetap semangat menyelesaikan perkuliahan hingga

penulisan skripsi ini. Begitu juga adikku Dea Ayu Wulandari yang turut memberikan dorongan dan semangat.

8. Seluruh staf pengajar dan staf sekretariat yang sudah memberikan ilmu dan membantu dalam menyelesaikan masa studi di universitas Darma Persada.
9. Para sahabat-sahabat dan teman-teman yang selalu menemani dikala susah maupun senang. Sifat, tawa, canda dan kalian membuat hari-hariku penuh warna.
10. Seluruh teman – teman seangkatan 2008 yang saling mensuport dan mendorong dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar – besarnya. Penulis juga berterima kasih atas segala kritik dan saran yang disampaikan



Penulis,

Anggih Satria Ramadhan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Perumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Landasan Teori.....	5
1.7 Metode Penelitian.....	8
1.8 Manfaat Penelitian.....	8
1.9 Sistematika Penelitian.....	9
<b>BAB II ANALISIS NOVEL <i>YUKIGUNI</i> MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK</b>	
2.1 Penokohan.....	11
2.1.1 Tokoh Utama.....	11



A. Shimamura.....	11
B. Komako.....	14
2.1.2 Tokoh B a w a h a n .....	16
A. Yoko.....	16
B. Yukio.....	17
2.2Latar.....	18
2.2.1 Latar Tempat.....	19
2.2.2Latar Waktu.....	21
2.2.3Latar Sosial.....	21
2.3 Analisis Alur.....	22
2.3.1 Tahap Awal.....	23
2.3.2 Tahap Tengah.....	25
2.3.3 Tahap Akhir.....	28
2.4Tema.....	30

### **BAB III Rasa Cinta Dan Benci Dalam Novel Yukiguni**

3.1 Pengertian Cinta.....	32
3.1.1 Cinta Shimamura terhadap Komako.....	32
3.1.2 Cinta Komako terhadap Shimamura.....	35
3.2 Pengertian Benci.....	39

3.21 Kebencian Komako dan Yoko..... 40

**BAB IV KESIMPULAN..... 43**

**DAFTAR PUSTAKA**



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kesusastran adalah pengucapan atau tulisan yang tergolong ke dalam jenis yang kreatif-imaginatif, berbeda dengan tulisan-tulisan dalam surat kabar yang informatif-persuasif. Kelebihan sastra sebagai karya kreatif terletak pada unsur-unsur bahasa serta interaksi antara unsur-unsur tersebut dengan dunia nyata yang berada di luar dirinya. Bahasa yang dipakai dalam kesusastran bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi, tapi lebih dari itu ia member makna yang luas terhadap komunikasi dan hubungan antar manusia.<sup>1</sup> Hal tersebut dapat kita lihat bagaimana seorang penyair menuangkan isi hatinya melalui kata-kata yang bermakna luas dan indah yang terkadang kita sendiri sebagai pembaca mempunyai persepsi sendiri dari puisi tersebut. Dari kesusastran lahir berbagai macam bentuk karya sastra antara lain puisi, prosa (novel dan cerpen), drama dan teater.

Karya sastra merupakan hasil dari ide, cipta dan karya manusia yang biasanya tertuang dalam sebuah bahasa, bahasa yang penuh ungkapan dan ekspresif untuk menarik perhatian penikmatnya. Suatu karya yang indah dan sebuah seni kreatif yang menggunakan manusia sebagai mediana untuk berfikir, menyampaikan ide dan juga bisa merupakan wadah untuk menampung ide-ide kreatif dan indah itu.

Melalui karya yang indah-indah itu pengarang menuangkan ide-idenya dan berimajinasi. Para sastrawan mengolah dan memadukan imajinasi serta

---

<sup>1</sup> Prof.Drs.MAte Semi, *Anatomi sastra* (Bandung; Angkasa, 1998) hal. 15

kenyataan hidup mereka sendiri, karena biasanya objek dari suatu karya sastra itu adalah pengalaman hidup manusia yang menyangkut sosial, cinta, prinsip hidup, kebudayaan dsb.

Banyak pengarang yang berimajinasi untuk dapat menghasilkan karya sastra yang baik, imajinasi itu sendiri biasanya datang dari kenyataan hidup yang pernah mereka rasakan dan mereka jalani berdasarkan pengalamannya, kemudian mereka menuangkannya ke dalam sebuah bentuk tulisan sehingga akhirnya tercipta sebuah karya sastra yang indah dan dapat dinikmati oleh khalayak ramai yang menyukai sastra.

Kawabata Yasunari adalah pemenang hadiah Nobel untuk kesusastraan tahun 1968. Ia lahir di Osaka, pada tanggal 11 Juni 1899. Ayahnya adalah seorang dokter yang memiliki selera khas terhadap sastra dan seni. Namun kedua orang tuanya meninggal ketika ia masih kecil dan ia di asuh oleh kakek dan neneknya. Pada usia 16 tahun ia sudah mulai menulis cerita, cerita pertamanya itu adalah *jurokusai no nikki (Catatan Harian Usia 16 Tahun)* yang merupakan pengalamannya sendiri ketika kakeknya meninggal.

Kawabata mengikuti kuliah sastra Inggris pada tahun pertamanya saat di Universitas Tokyo, namun pada tahun kedua ia memilih mengambil jurusan sastra Jepang dan ia semakin yakin akan pilihannya untuk menekuni bidang sastra. Saat itu ia menulis sebuah karya yang mendapat perhatian khusus dari tokoh sastra yang sangat terkenal yaitu Kikuchi Kan berjudul *Sekonsai no Ikkei (Suasana Hari Pernyataan)*. Selain itu karya-karyanya yang terkenal antara lain *Izu no Odoriko (Gadis Penari Izu)*, *Yuuhi (Matahari Senju)*, *Sembazuru (Seribu Burung Bangau)*, dan salah satu karyanya yang terkenal dan terlaris yang menjadi data penelitian dalam skripsi ini adalah *Yukiguni (Duerah Salju)*.

*Yukiguni* ini menceritakan tentang hubungan antara seorang laki-laki setengah baya yang berasal dari Tokyo dengan seorang wanita yang di

kunjunginya di daerah bersalju bagian utara pulau Honshu yang terletak di tepi laut Jepang. Pada musim dingin daerah ini akan tertutup salju.

Laki-laki setengah baya itu bernama Shimamura. Ia hidup dari warisan orang tuanya sehingga tidak terikat sama sekali dengan suatu pekerjaan dan dengan demikian dapat bebas melakukan berbagai kegemarannya yaitu mendaki gunung dan menulis tentang tarian Barat yang ia sendiri belum pernah melihatnya dengan mata kepala sendiri. Dia sudah berkeluarga sehingga hubungannya dengan wanita lain tidak akan mungkin berlanjut menjadi ikatan resmi. Sebenarnya saat kunjungannya ke daerah salju tersebut dia menginginkan seorang wanita penghibur biasa. Di Jepang biasa disebut dengan *Geisha*.<sup>2</sup> Namun saat itu semua geisha sedang melayani tamu sehingga yang datang adalah Komako. Komako bukanlah seorang geisha karena usianya belum 17 tahun tapi ia hanya sering diminta untuk membantu melayani para tamu, wanita seperti ini biasanya disebut *Honyaku*.<sup>3</sup>

Hubungannya dengan Komako berlanjut tidak hanya antara seorang wanita penghibur dengan tamunya tapi menjadi lebih dekat. Komako dan Shimamura saling menyukai namun mereka sadar hubungan mereka tersebut tidak akan lebih dari pertemanan seperti yang terjadi saat itu. Meskipun demikian Komako dengan setia menunggu Shimamura kembali untuk menemuinya suatu hari nanti, ia tetap mencintai Shimamura dengan segenap hatinya dan mengorbankan apapun untuknya.

Novel ini secara ringkas berusaha mengangkat kemurnian dan kesucian makna cinta serta sebuah makna kehidupan yang dikemas begitu indah dengan kata-kata seperti puisi Jepang. Konflik cintanya pun begitu menyentuh dan menarik untuk diteliti.

---

<sup>2</sup>Geisha adalah wanita penghibur yang menghibur tamu-tamunya dengan tarian dan kepiawaiannya dalam memetik shamisen (alat musik sejenis kecapi) di tempat perjamuan.

<sup>3</sup>Honyaku adalah geisha yang belum berkualifikasi penuh, jadi upahnya juga setengah dari geisha biasa.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, Penulis mengidentifikasi bahwa tokoh utama dalam novel ini Shimamura dan Komako yang saling mencintai namun banyak sekali konflik cinta yang mereka alami. Saya berasumsi bahwa tema novel ini adalah rasa cinta tokoh Shimamura dan tokoh Komako, dan rasa benci tokoh Komako kepada tokoh Yoko.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi masalah, penulis membatasi masalah penelitian ini pada kedua tokoh utama yaitu Shimamura dan Komako dengan membatasi masalah pada konflik cinta dan benci yang ada di dalamnya saja.

## **1.4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, penulis merumuskan masalah apakah benar asumsi penulis bahwa tema novel ini adalah konflik cinta yaitu rasa cinta dan benci.

1. Apakah telah latar dapat digunakan dalam menganalisis novel ini.
2. Apakah konsep rasa cinta dan benci dapat digunakan dalam menelaah novel ini.
3. Apakah tema dapat dibangun melalui hasil analisis perwatakan dan alur yang dipadukan dengan konsep klasifikasi emosi "rasa cinta dan benci".

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, penulis bertujuan membuktikan bahwa tema novel ini adalah konflik cinta yang terjadi pada Shimamura dan Komako.

Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis latar dalam novel ini
2. Menganalisis novel ini dengan "rasa cinta".
3. Menelaah tema melalui hasil analisis perwatakan dan alur yang dipadukan dengan konsep "rasa cinta dan benci".

## 1.6. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam pendekatan intrinsik dan ekstrinsik yaitu psikologi kepribadian rasa cinta dan benci. Pendekatan intrinsik yang digunakan penokohan, latar, alur dan tema.

### 1.6.1 Penokohan

#### Penokohan dan Karakterisasi

Penokohan dan Karakterisasi sering juga disamakan artinya dengan karakter dan perwatakan, menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Atau seperti dikatakan oleh Jones (1968: 33), penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita.<sup>4</sup>

Tokoh Cerita (*character*), menurut Abrams (1981: 20), adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Dari kutipan tersebut juga dapat diketahui bahwa antara seorang tokoh dengan kualitas pribadinya erat berkaitan dengan penerimaan pembaca.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Burhan Nurgiyantoro, hlm. 165

<sup>5</sup> Burhan Nurgiyantoro, hlm. 165

### 1.6.2. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga landasan tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams, 1981:175).<sup>6</sup>

#### 1) Latar tempat

Latar tempat menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.<sup>7</sup>

#### 2) Latar waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah "kapan" terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.<sup>8</sup>

#### 2) Latar sosial

Latar sosial menyoran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.<sup>9</sup>

### 1.6.3. Alur

Alur adalah struktur rangkaian kejadian dalam cerita yang disusun sebagai sebuah interaksi fungsional yang sekaligus menandai urutan bagian-bagian dalam keseluruhan fiksi, yang merupakan suatu jalur tempat lewatnya rentetan peristiwa

---

<sup>6</sup> *Ibid.*,

<sup>7</sup> *Ibid.*,

<sup>8</sup> *Ibid.*,

<sup>9</sup> *Ibid.*,



yang merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecah konflik yang terdapat di dalamnya.<sup>10</sup>

Ada 3 tahapan alur :

1. Tahap Awal

Tahap ini merupakan tahap perkenalan. Tahap perkenalan pada umumnya berisi sejumlah informasi penting yang berkaitan dengan berbagai hal yang akan dikisahkan pada tahap-tahap berikutnya.

2. Tahap Tengah

Tahap tengah dapat disebut juga tahap pertikaian, menampilkan pertentangan atau konflik yang sudah mulai dimunculkan pada tahap sebelumnya, menjadi semakin meningkat, semakin menegang. Pada bagian inilah inti cerita di tampilkan. Konflik mengembang, semakin meruncing, menengangkan dan mencapai klimaks.

3. Tahap Akhir

Menceritakan akhir dari suatu kisah atau cerita yang ada di dalam novel.

#### 1.6.4. Tema

Tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantic dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan (Hartoko & Rahmanto, 1986: 142). Tema disaring dari motif-motif yang terdapat dalam karya yang bersangkutan yang menentukan hadirnya peristiwa-peristiwa, konflik, dan situasi tertentu<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Prof. Drs. M. Atar Semi, *Anatomi Sastra* (Bandung: Angkasa, 1998) hal. 43

<sup>11</sup>Ibid, hlm. 68

2. Melalui pendekatan ekstrinsik digunakan konsep-konsep klasifikasi emosi:

a. Konsep Cinta

Psikolog merasa perlu mendefinisikan cinta dengan cara memahami mengapa timbul cinta dan apakah terdapat bentuk cinta yang berbeda. Gairah cinta dari cinta romantis tergantung pada si individu dan objek cinta-adanya nafsu dan keinginan untuk bersama-sama.<sup>12</sup>

b. Konsep kebencian

Kebencian atau perasaan benci berhubungan erat dengan rasa marah, cemburu dan iri hati. Ciri khas yang menandai perasaan benci adalah timbulnya atau suatu keinginan untuk menghancurkan objek yang menjadi sasaran kebencian.<sup>13</sup>

## 1.7. Metode Penelitian

Berdasarkan landasan teori diatas, saya menggunakan metode penelitian dengan ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian interpretatif/analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari novel yang berjudul "Yukiguni" karya Kawabata Yasunari sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa literatur yang terkait teori/konsep/definisi yang sesuai sebagai sumber sekunder.

---

<sup>12</sup> Albertine Mindcrop, op.cit, hlm, 44.

<sup>13</sup> Ibid hlm, 43.

### 1.8. Manfaat Penelitian

Berdasarkan metode penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai novel yukuguni karya Kawabata Yasunari. Penelitian ini mungkin bermanfaat karena dilakukan melalui penerapan konsep-konsep klasifikasi emosi rasa cinta dan kebencian yang tercakup dalam bidang psikologi sehingga tidak menutup kemungkinan untuk penelitian selanjutnya

### 1.9. Sistematika Penyajian

Berdasarkan manfaat penelitian di atas, sistematika penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN.** berisi:  
Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan penelitian, Landasan teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penyajian.
- BAB II ANALISIS NOVEL YUKIGUNI MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK.** berisi: sekilas tentang penokohan, latar, alur dan tema.
- BAB III RASA CINTA DAN BENCI DALAM NOVEL YUKIGUNI KARYA KAWABATA YASUNARI.** berisi: sekilas tentang unsur ekstrinsik klasifikasi emosi yaitu cerminan konsep rasa cinta dan benci.